

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus merupakan faktor penting yang mempengaruhi AKI dan AKB. Angka Kematian ibu dan bayi dapat terjadi karena komplikasi kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Kehamilan yang fisiologis jika tidak dipantau dengan baik dapat mengarah pada keadaan patologis yang dapat mengancam nyawa ibu dan bayi. Asuhan Kebidanan sesuai dengan standar perlu dilakukan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat pada suatu negara dan mengurangi terjadinya peningkatan AKI dan AKB (Kemenkes RI, 2018).

Perubahan tubuh selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil merasakan keluhan tertentu salah satunya adalah sering kencing. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya rasa tidak nyaman bagi ibu hamil dengan sering kencing pada TM III antara lain, rasa stress atau cemas yang berlebihan, pada ibu yang mengalami cemas berlebihan dapat mengganggu sistem pada saraf, pembesaran pada janin, pada fase ini pembesaran janin dapat menekan kandung kemih sehingga dapat memicu ibu mengalami sering kencing, asupan cairan yang berlebihan contohnya sering minum air, mengkonsumsi minuman bersoda, dan berkafein yang dapat menyebabkan adanya peningkatan kinerja pada ginjal.

Sering kencing dapat mengakibatkan infeksi terutama infeksi pada saluran perkemihan apabila ibu sering menahan kencing atau kondisi celana dalam yang selalu lembab karena bertumpuknya kuman di saluran kemih maka, hal ini dapat beresiko pada janin, pada kehamilan, dan pada saat melahirkan, bahkan bisa terjadi kelahiran prematur dan bayi dengan BBLR. Untuk mengatasi masalah yang kemungkinan akan timbul perlu dilakukannya ANC (kunjungan hamil) yang *komprehensif* oleh tenaga kesehatan atau bidan yang berkompeten. (Kiki Megasari, 2019). Berdasarkan jumlah data registrasi di PMB “NR” wilayah kerja puskesmas Denpasar timur I pada tahun 2021 dari tanggal 1 pebruari sampai tanggal 14 april sebanyak 90 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan, dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 41 orang dan BBL sebanyak 41 orang, BBL yang mengalami Berat Badan Lahir Rendah sebanyak 2 orang. Dari sekian jumlah ibu hamil yang ada di PMB “NR” hanya 9 orang yang tercatat melakukan kunjungan nifas (KF1) di PMB “NR” dan kunjungan nifas (KF2) sebanyak 7 orang, dan sebagiannya lagi melakukan kunjungan nifas di pelayanan kesehatan lainnya. PUS yang melakukan kunjungan untuk mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi di PMB “NR” sebanyak 230 orang, dimana yang menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik 3 bulan sebanyak 125 orang, suntik KB 1 bulan sebanyak 91 orang, dan sebanyak 11 orang menggunakan alat kontrasepsi jenis AKDR (*IUD*) pasca salin, serta 3 orang menggunakan alat kontrasepsi jenis AKBK (*implant*).

Berdasarkan data yang saya dapatkan dari tanggal 1 pebruari sampai dengan 14 april 2021, di PMB “NR” total kunjungan ibu hamil hampir sekitar

80% mengalami keluhan sering kencing pada kehamilan trimester III. pada proses pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pasien.

Adapun perempuan “SR” di PMB “NR” yang akan diberikan asuhan secara *komprehensif* dari umur kehamilan 37 minggu sampai 2 minggu pasca salin hingga ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi. Ibu “SR” adalah salah satu perempuan yang belum memiliki pengalaman pada masa kehamilan, karena kehamilan ini merupakan kehamilan ibu yang pertama, maka dari itu pasien akan diberikan asuhan yang bersinambungan atau secara *komprehensif* dari masa hamil sampai ibu memutuskan untuk menggunakan KB. Perempuan “SR” adalah salah satu wanita hamil fisiologis yang ada pada daftar ibu hamil fisiologis di PMB “NR” yang akan dijadikan obyek dasar dalam usulan tugas akhir ini, dimana data yang didapatkan tentang kasus tersebut yaitu dari keluhan yang disampaikan oleh pasien itu sendiri, Adapun alasan untuk mengangkat kasus mengenai ketidaknyamanan sering kencing pada TM III ini merupakan suatu ketertarikan dimana, dari jumlah data ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di PMB “NR” cukup banyak ditemukan keluhan mengenai ketidaknyamanan sering kencing pada TM III. Maka dari itu diberikan KIE mengenai keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil pada TM III yaitu dengan keluhan sering kencing..

Asuhan yang dapat dilakukan atau diberikan pada ibu hamil pada TM III dengan keluhan sering buang air kecil yaitu ibu harus tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus tetap mengganti celana dalam setiap kali buang air kecil, ibu harus menyediakan handuk kering dan bersih untuk mengeringkan didaerah area kewanitaannya setiap kali buang air kecil (Rukyah, A, Y, dkk, 2019). Adapun

pemberian asuhan lainnya pada ibu yakni GSI atau gerakan sayang ibu ini merupakan gerakan yang dilakukan oleh masyarakat yang bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan melalui kegiatan yang ditujukan untuk mengurangi angka kematian ibu pada saat masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (Siti Harmila). Gerakan sayang ibu ini juga memiliki tujuan seperti meningkatkan pengetahuan, wawasan, komitmen dan menetapkan kesadaran serta kepedulian terhadap perempuan. Menyarankan ibu hamil TM III untuk tidak banyak minum air dimalam hari menjelang tidur agar tidak mengganggu kenyamanan pada saat tidur, menyarankan untuk tidak minum minuman yang mengandung kafein, soda dan minuman lain yang dapat memicu ibu hamil mengalami sering kencing. Minuman yang mengandung soda ataupun kafein akan menyebabkan kinerja ginjal meningkat, sehingga pengeluaran cairan akan semakin meningkat melalui keringat maupun urine. Selain itu mengajarkan ibu cara buang air kecil yang benar pada saat hamil TM III yaitu dengan cara badan sedikit condong ke depan sehingga penekanan pada kandung kemih oleh uterus akan tertekan sempurna. Mengajarkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan, menggunakan pakaian yang longgar terutama pada pakaian dalam.

Program pemerintah terkait ketidaknyamanan dengan sering kencing di TM III ini, adalah sebagai berikut. Pemerintah mengadakan promosi kesehatan dengan cara memberikan penyuluhan bagi ibu-ibu hamil yang mengeluh sering kencing pada TM III. Memperhatikan hal tersebut saya tertarik untuk mengangkat kasus mengenai ketidaknyamanan sering kencing pada TM III ini merupakan suatu ketertarikan dimana, dari jumlah data ibu hamil yang melakukan kunjungan

ANC di PMB “NR” pada tanggal 1 pebruari sampai dengan tanggal 14 april 2021 ini sangat banyak ditemukan keluhan mengenai ketidaknyamanan sering kencing pada TM III. Maka dari itu saya akan memberikan KIE mengenai keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil pada TM III yaitu dengan keluhan sering kencing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimanakah “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SR” di PMB “NR” Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar timur I Tahun 2021”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SR” di PMB “NR” di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Timur I Tahun 2021”

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “SR” di PMB “NR” di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Timur I Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “SR” di PMB “NR” di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Timur I Tahun 2021.
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada perempuan “SR” di PMB “NR” di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Timur I Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “SR” di PMB “NR” di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Timur I Tahun 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil dari pengkajian yang didapatkan mahasiswi berharap mampu menerapkan ilmu dan memberikan pengetahuan serta informasi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan pada masyarakat dan bagi pasien khususnya pada ibu hamil yang memiliki masalah dengan sering buang air kecil (BAK), pada TM III.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang khususnya pada ibu hamil yang memiliki masalah dengan sering buang air kecil pada TM III BAK)

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Peneliti berharap bisa menambah informasi dan dapat mengembangkan teori-teori yang sesuai dengan masalah yang di dapatkan untuk menjaga kesehatan ibu pada saat hamil.

